

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Adapun ciri- ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

- a. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
- b. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
- d. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.²

¹ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Nyoman Kutha Ratna, metode lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.³ Peneliti mendatangi langsung tempat atau lokasi penelitian yaitu di Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam peneliti ini sebagai pengamat partisipan / berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁴

3. Populasi dan Sampel

Sugiyono memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Berdasarkan penjelasan populasi tersebut, bahwa populasi penelitian ini bersifat homogen, maka dari itu peneliti langsung mengambil sampel. Cara

³ Ibid.,

⁴ Lexy J. Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 117.

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 54.

pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dan *accidental sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.⁶ Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel Kepala Dusun Purworejo Bapak Zaenal Abidin, sebagai *key informant*.

Sedangkan *accidental sampling* atau sering disebut pula dengan *opportunitate sampling* adalah bentuk *sampling* dengan mendasarkan diri secara kebetulan saja.⁷ Dan pada umumnya dilakukan saat penelitian berlangsung. Sampel ini adalah beberapa peternak lebah di Dusun Purworejo yang dapat penulis temui yaitu berjumlah 15 peternak. Yang bernama Bapak Saiman, Bapak Wasis Handoko, Bapak Syafrudin Yusuf, Bapak Hari Subono, Bapak Yanto, Bapak Muslihin, Bapak Desta, Bapak Arifin, Bapak Widodo, Bapak Tukidi, Bapak Budiono, Bapak Poniran, Bapak Cipto, Bapak Ratno, dan Bapak Agus Tinoneto.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

⁷ Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian", *Laporan Penelitian*, 17 (Juni, 1993), 107.

4. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

5. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang sangat tak terpisahkan dari proses penelitian, menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder,⁸ sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Subjek Penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.⁹ Dalam hal ini data yang dicari adalah persaingan usaha yang diperoleh dari peternak lebah madu di Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitian.¹⁰ Dalam hal ini data yang dicari adalah profil Dusun Purworejo yang diperoleh dari perangkat desa dan kantor desa.

6. Teknik pengumpulan data

- a. Metode Observasi (pengamatan)

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang

⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

⁹ Ibid.

¹⁰ Ibid.

berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persaingan usaha antar peternak lebah madu di Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

b. Metode Wawancara Kualitatif

Menurut Kartono, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu: ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹²

c. Metode Catatan Lapangan

Yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, di audio, dan apa-apa yang dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.¹³ Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan menulisnya di dalam buku serta ada sedikit rekaman audio dari informan tersebut.

d. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar dan lain sebagainya.¹⁴ Penjaringan data dengan metode ini adalah peneliti

¹¹ Djunaidi Ghony, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

¹³ Ibid., 213.

¹⁴ Imam Suprayogo, Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui dari data-data naskah kearsipan, data gambar, dan lain sebagainya.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen terkait dengan Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

7. Analisis Data

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus

¹⁵ Ibid, 138.

baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Selanjutnya penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.¹⁶

8. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.
- b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, yaitu ketekunan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui secara pasti bagaimana persaingan usaha antar peternak lebah madu ditinjau dari etika bisnis Islam di Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
- c. Triangulasi menurut Lexy J. Moleong, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data, sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.¹⁷

9. Tahap-tahap Penelitian

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus

¹⁶ Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178.

penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

